

BAB V PENUTUP

Sebuah garapan tari merupakan hasil dari proses, yang di dalamnya dibutuhkan kreativitas, ketekunan, keyakinan serta ketelitian. Karena itulah untuk menjadi seorang penata tari haruslah memiliki daya kreativitas yang tinggi, terbuka, berjiwa pemimpin dan lain-lain. Untuk memvisualisasikan ide atau gagasan seorang penata tari membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari pembimbing, pendukung tari, pendukung musik, dekorasi, kru, dokumentasi, dan masih banyak pendukung yang lainnya.

Karya tari berjudul Manik Taru Menyan dihadirkan guna memenuhi syarat Tugas Akhir Penciptaan Tari pada Jurusan Seni Tari, sekaligus sebagai wujud trima kasih penata atas pengalaman berkesenian yang telah diperoleh di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta selama ini. Karya tari ini hadir pula sebagai sebuah pengalaman estetis ungkapan pribadi penata dalam mencintai tari sekaligus sebagai bentuk rasa bangga dan kagum serta memperkenalkan upacara *piodalan* pura yang ada di desa Trunyan.

Tujuan garapan ini ingin memperkenalkan upacara ritual *piodalan* pura tepatnya di Pura Pancering Jagat. Upacara *piodalan* di Pura Pancering Jagat bisa dibilang unik dan menarik, karena dalam upacara *piodalan* tersebut selalu mempersembahkan tari Berutuk. Tari Berutuk Merupakan tarian sakral, dimana penarinya harus disucikan terlebih dahulu dengan melalui beberapa tahapan, karena tarian ini diyakini masyarakat pendukungnya sebagai tarian penolak bala. Persiapan sebelum upacara *piodalan*, mulai dari pemilihan penari hingga

pementasan tari Berutuk menjadi dasar inspirasi penciptaan karya tari. Dari apa yang telah disebutkan di atas dapat melahirkan karya tari baru secara khusus penciptaan tari ini ialah memberikan gambaran kepada generasi muda untuk selalu memelihara, mengembangkan dan mempertahankan seni dan budaya daerah sendiri dengan tidak menutup diri untuk melihat budaya daerah lain. Selain itu ada suatu hal yang ingin disampaikan, bahwa keyakinan akan kekuatan spiritual dapat menumbuhkan kepercayaan diri serta semangat untuk selalu membina tali persaudaraan agar hidup rukun dan damai.



DAFTAR SUMBER ACUAN

Sumber tertulis

- Bandem, I Made dan Fredrik Eugene deBoer, 2004 *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*, terjemahan I Made Marlowe Makardhwaja Bandem. Jogjakarta: Institut Seni Indonesia.
- Bidja, I made, 2000 *Asta Kosala-Kosali atau Asta Bumi*, Denpasar, Offset BP
- Danandjaja, James, 1989 *Kebudayaan Petani Desa Trunyan Di Bali*, Universitas Indonesia.
- Dibia, I Wayan, 1977-1978 *Perkembangan Seni Tari di Bali*, Proyek Sasana Budaya Bali.
- Doubler, Margareth, N. H, 1985 “Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif”, terjemahan Tugas Komorohadi, Surabaya Sekolah Tinggi Karawitan Wilwatikta.
- Ellfeldt, Lois, 1965 *Pedoman Dasar Penata Tari*, terjemahan Sal Murgianto, Massachusetts Jacob’s Pillo, Dance Festival Inc.
- Hadi, Y Sumandiyo, 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok* Yogyakarta : Elkapaki.
- Hawkins, Alma M, 1990 *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
- Humphrey, Doris, 1983 *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgianto Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Meri La, 1975 “Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar”, terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Smith, Jacqueline, 1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasi.

Soedarsono, 1985 *Tari-tarian Indonesia 1*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Jakarta, Depdikbud.

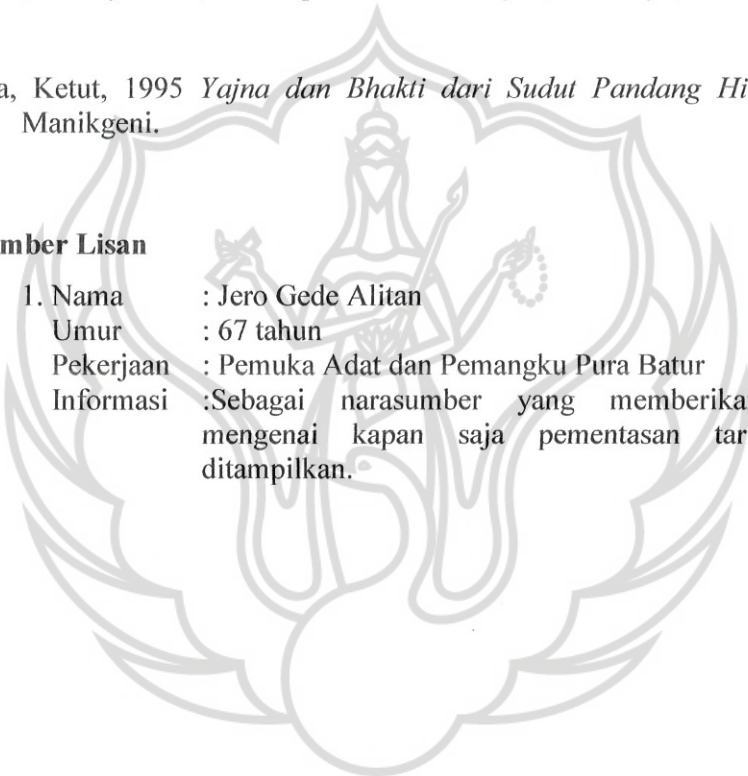
Sudirga, Ida Bagus, 2004 *Widya Dharma Agama Hindu*, Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Bali, Jakarta, Ganeca Exact

Sukerta, Pande Made, 1998 *Ensiklopedi Mini Karawitan Bali*, Bandung, Sastrataya

Surayin, Ida Ayu Putu, 2002 *Upacara Dewa Yajna*, Surabaya, Paramita

Wiana, Ketut, 1995 *Yajna dan Bhakti dari Sudut Pandang Hindu*, Denpasar Manikgeni.

B. Sumber Lisan

- 
1. Nama : Jero Gede Alitan
Umur : 67 tahun
Pekerjaan : Pemuka Adat dan Pemangku Pura Batur
Informasi : Sebagai narasumber yang memberikan keterangan mengenai kapan saja pementasan tari Brutuk di ditampilkan.